

EVALUASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP PADA PT. ADHIMIX PRECAST INDONESIA

Oleh
Litdia, S.E.
Didi Suardi

*Komputerisasi Akuntansi, Politeknik LP3I Jakarta
Gedung Sentra Kramat Jl. Kramat Raya No. 7-9 Jakarta Pusat 10450
Telp. 021 – 31904598 Fax. 021 - 31904599*

ABSTRAK

Dalam sebuah badan usaha baik formal maupun informal pada umumnya mempunyai motif yang sama yaitu mencari laba yang sebesar-besarnya dan mengeluarkan biaya yang sekecil-kecilnya. Oleh karena itu, setiap usaha dituntut untuk dapat bekerja secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan didirikannya sebuah usaha.

Disetiap perusahaan pasti memiliki aktiva tetap, baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Aktiva tetap berwujud adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun dan memenuhi batasan materialitas biaya perolehan yang ditetapkan oleh perusahaan. Aktiva tetap tidak berwujud adalah harta tetap yang bersifat abstrak, yang tidak tertangkap dengan panca indera, terutama mata.

Aktiva tetap mempunyai peranan yang sangat penting didalam kegiatan operasi perusahaan. Aktiva tetap digunakan oleh perusahaan untuk jangka waktu yang panjang. Oleh sebab itu, pembebanan aktiva tetap dicatat per periode pembukuan. Hal ini sangat perlu diperhatikan karena akan berpengaruh baik dalam perhitungan laba atau rugi maupun dalam neraca perusahaan. Adapun pencatatan pembebanannya dicatat pada akun beban penyusutan aktiva tetap.

Keyword: Aktiva, Penyusutan, Perhitungan Laba dan Neraca Perusahaan.

PENDAHULUAN

Didalam persaingan usaha yang sangat ketat, maka perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan investasinya dalam bentuk aktiva tetap. Dengan tujuan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain serta efektifitas dan efisiensi perusahaan dapat tercapai sehingga laba yang diharapkan dapat terealisasi.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti merasa tertarik untuk membuat suatu penelitian tentang “**Evaluasi Penyusutan Aktiva Tetap pada PT Adhimix Precast Indonesia**” yang terjadi pada tahun 2010.

Untuk lebih memudahkan pembahasan dan dapat mencapai sasaran yang dituju, maka penulis mengidentifikasi permasalahan pada :

1. Aktiva tetap apa saja yang diakui oleh PT Adhimix Precast Indonesia ?
2. Bagaimana cara pencatatan dan perhitungan penyusutan aktiva tetap di PT Adhimix Precast Indonesia ?
3. Bagaimana PT Adhimix Precast Indonesia menampilkan aktiva tetap dalam neracanya.

METODOLOGI PENULISAN

Dalam penelitian ini membutuhkan data-data yang berhubungan dengan pengendalian intern yang bersumber dari :

1. **Studi Lapangan (*Field Research*)**
Yaitu penelitian dengan cara langsung mendatangi perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data-datanya dilakukan dengan cara observasi (pengamatan) secara sistematis, sehingga data-data yang ditampilkan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.
2. **Studi Pustaka (*Library Research*)**
Yaitu pengumpulan data-datanya dengan cara mengambil kutipan-kutipan dari buku-buku, internet, catatan-catatan maupun referensi lain yang bersifat tertulis.

LANDASAN TEORI

Pengertian Aktiva

Menurut Muhammad Munandar (2006:01), “Semua harta yang dimiliki perusahaan, dan dapat dibedakan atas 2 kelompok, yakni :

1. *Current Assets* (Harta Lancar), ialah harta yang berupa uang tunai (*Cash*) atau berupa barang-barang lain yang dalam jangka pendek diharapkan akan menjadi uang tunai, tanpa mengganggu kelancaran usaha perusahaan. Atau dengan lain perkataan, *Current Assets*, ialah harta yang perputarannya dalam proses usaha perusahaan memakan jangka waktu yang pendek. Biasanya ukuran jangka pendek yang digunakan ialah jangka waktu kurang dari satu tahun.
2. *Fixed Assets* (Harta Tetap), ialah harta yang diharapkan menjadi uang tunai dalam jangka panjang, tanpa mengganggu kelancaran jalannya perusahaan. Atau dengan lain perkataan *Fixed Assets* ialah harta yang perputarannya dalam proses usaha perusahaan memakan jangka waktu yang panjang. Biasanya ukuran jangka panjang yang dipergunakan ialah jangka waktu satu tahun atau lebih”.

Pengertian Aktiva Tetap

Untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan, maka dibutuhkan aktiva tetap, yang tanpa disadari aktiva tetap itu sangat penting bagi perusahaan, sehingga aktiva tetap ini berguna bagi perusahaan dan harus dikelola dengan baik agar selaras dengan tujuan perusahaan.

Pengertian aktiva tetap menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no.16 (2009:16.2) :

1. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan
2. Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Aktiva tetap menurut T. Horngren Charles dan Walter T. Harrison Jr. dalam bukunya yang berjudul Akuntansi (2006:505), “Aktiva Tetap adalah *assets* yang dapat digunakan dalam

jangka waktu yang cukup lama dan bentuk fisiknya memberikan kegunaan dari *assets* tersebut”.

Sedangkan menurut Wibowo dan Abu Bakar Arif yang dikemukakan dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Dasar I* (2008:25), “Aktiva Tetap adalah merupakan sumber daya berwujud yang dimiliki oleh perusahaan, digunakan dalam kegiatan (operasi) perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan.”

Dari beberapa pengertian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa ternyata terdapat persamaan yaitu pada sifat-sifatnya dan beberapa persamaan itu adalah aktiva tetap itu diperoleh dengan tujuan tidak untuk dijual kecuali dalam keadaan tertentu, yang diperoleh, digunakan, serta dimanfaatkan lebih dari satu tahun, sehingga dari tahun ke tahun nilai dari aktiva tetap itu menurun. Oleh karena itu diperlukanlah suatu penyusutan agar dapat menilai aktiva tetap tersebut.

Jenis-jenis Aktiva Tetap

Berdasarkan sifat dan tujuan di dalam akuntansi maka aktiva tetap dapat dibedakan kedalam dua jenis. Menurut M. Munandar (2006:6), kedua jenis tersebut adalah :

1. Aktiva Tetap Berwujud (*tangible asset*), ialah harta tetap yang berwujud, yang dapat ditangkap dengan panca-indra, terutama mata. Contohnya *Investment* (Investasi) diantaranya : *Investment in Funds* ialah investasi ke dalam bentuk dana-dana yang akan dipergunakan dimasa yang akan datang (untuk ekspansi dan sebagainya), *Investment in Bond* ialah penanaman modal dalam bentuk obligasi yang dikeluarkan oleh perusahaan lain, dan *investment in Stock* ialah penanaman modal dalam bentuk saham yang dikeluarkan oleh perusahaan lain. *Plant and Equipment* (Tanah dan Perlengkapan-perengkapan atau Peralatan-peralatan) diantaranya: *Land* (Tanah) ialah tanah yang dimiliki perusahaan dan dipergunakan untuk usaha perusahaan pada waktu sekarang, *Building* (Bangunan atau gedung) ialah bangunan-bangunan atau gedung-gedung yang dimiliki perusahaan dan dipergunakan untuk usaha perusahaan pada waktu sekarang, *Furniture and Fixture* (Perabot Ruangan) ialah peralatan-peralatan yang diperlukan untuk suatu ruangan dan dipergunakan untuk perusahaan pada waktu sekarang, *Motor Equipment* atau *Delivery Equipment* (Kendaraan) ialah kendaraan-kendaraan dan alat-alat pengangkutan yang dimiliki perusahaan dan dipergunakan untuk usaha perusahaan pada waktu sekarang, *Machinery* (Mesin-mesin) ialah mesin-mesin atau alat-alat utama untuk menjalankan proses produksi dari suatu perusahaan industry dan dipergunakan untuk usaha perusahaan pada waktu sekarang, *Tools* (Alat-alat) ialah peralatan-peralatan lain yang dipergunakan untuk usaha perusahaan pada waktu sekarang.
2. Aktiva Tetap Tidak Berwujud (*intangible asset*), ialah harta tetap yang bersifat abstrak, yang tidak dapat ditangkap dengan panca-indra, terutama mata. Contohnya Hak *Patent* ialah hak atas sesuatu barang ciptaan yang diberikan oleh pemerintah kepada penciptanya dengan disertai perlindungan hukum dari peniruan dan pemalsuan pihak lain, hak *Copyright* ialah hak cipta atas sesuatu naskah (karangan) yang diberikan oleh pemerintah kepada penciptanya dengan disertai perlindungan hukum dari peniruan dan pemalsuan pihak lain, Hak *Franchise* ialah hak untuk menggunakan fasilitas-fasilitas atau atribut-atribut tertentu milik negara (pemerintah) atau milik perusahaan lain, Hak *Trade Mark* ialah hak cipta dan hak untuk menggunakan sesuatu tanda pengenal atau *symbol* atas sesuatu barang yang diusahakan yang diberikan oleh pemerintah kepada penciptanya dengan disertai perlindungan hukum dari peniruan dan pemalsuan pihak lain, Hak *Formula and Special Process* ialah hak atas penemuan sesuatu rumus, resep atau sesuatu proses pembuatan suatu produk yang diberikan oleh pemerintah kepada penciptanya dengan disertai perlindungan hukum dari peniruan dan pemalsuan pihak

lain. *Goodwill* ialah keistimewaan atau kelebihan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan tidak selalu dimiliki pula oleh setiap perusahaan lainnya. *Organization Cost* ialah biaya-biaya yang dikeluarkan dan ditanggung dalam rangka pengorganisasian, pembentukan, pendirian perusahaan yang bersangkutan.

Harga Perolehan Aktiva Tetap Berwujud

Menurut PSAK No. 16 tahun 2009, harga perolehan (*cost*) adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi atau, jika dapat diterapkan, jumlah yang diatribusikan ke aset pada saat pertama kali diakui sesuai dengan persyaratan tertentu dalam PSAK lain.

1. Tanah

Tanah merupakan hal yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan, karena tanah ini sangat dibutuhkan sebagai lahan untuk mendirikan perusahaan. Jika tanah tersebut digunakan untuk tempat berdirinya perusahaan, maka tanah tersebut dicatat di dalam rekening investasi jangka panjang, harga perolehan tanah terdiri dari :

- a. Harga beli
- b. Komisi pembelian
- c. Bea balik nama
- d. Iuran-iuran pajak selama tanah belum terpakai
- e. Biaya merobohkan bangunan lama dan kebersihan
- f. Biaya perawatan tanah dan kebersihan
- g. Pajak-pajak yang dibebankan yang menjadi beban pembeli pada waktu pembelian
- h. Biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pembelian tanah

2. Bangunan

Pembelian aktiva tetap dalam hal ini adalah gedung harus dapat dipisahkan ke dalam rekening tanah dan gedung, dikarenakan gedung dan tanah ini berbeda sehingga tidak dapat disamakan walaupun pembelian gedung ini mendapatkan tanah, harga perolehan gedung terdiri dari :

- a. Harga beli
- b. Biaya perbaikan
- c. Komisi pembelian
- d. Bea balik nama
- e. Pajak-pajak yang menjadi tanggungan pembeli.

Akan tetapi apabila di dalam mendapatkan gedung, dibuat sendiri maka harga perolehannya adalah :

- a. Biaya-biaya pembuatan gedung
- b. Biaya-biaya perencanaan, desain dan lain-lain
- c. Biaya pengurusan izin pembangunan
- d. Pajak-pajak selama masa pembangunan gedung
- e. Biaya selama pembuatan gedung

3. Alat-alat dan mesin

Alat-alat dan mesin dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan sehari-hari dari perusahaan tersebut, dan yang menjadi harga perolehannya adalah :

- a. Harga beli
- b. Pajak yang menjadi beban pembeli
- c. Biaya angkut
- d. Asuransi selama perjalanan

- e. Biaya pengerjaan
- f. Biaya yang dikeluarkan selama masa percobaan mesin

Jika dalam mendapatkan mesin ini dibuat oleh perusahaan sendiri, maka seluruh biaya dibebankan kepada mesin tersebut, akan tetapi jika ada maksud lain dalam membuat mesin tersebut yaitu mesin tersebut disewakan pada pihak lain, maka biaya sewanya tidak dikapitalisasi tetapi dibebankan pada biaya periode terjadinya mesin tersebut.

4. Alat-alat kerja

Alat-alat kerja yang terdapat dalam perusahaan tidak disusutkan karena biayanya terlalu kecil dan tidak banyak mempengaruhi tetapi diberlakukan sebagai :

- a. Pada waktu pembelian alat-alat kerja aktiva tersebut dikapitalisasi kemudian setiap akhir periode dihitung fisiknya, jika terdapat selisih maka selisihnya tersebut harus dicatat sebagai biaya untuk periode itu, dan rekening alat-alat kerja kredit, sebagai dampak dari perubahan tersebut.
- b. Pada waktu pembelian dikapitalisasi sebagai aktiva dengan jumlah tertentu dan dianggap sebagai persediaan normal, kemudian apabila terjadi pembelian aktiva baru maka akan dibebankan sebagai biaya.

5. Perabot (*meubel*) dan alat-alat kantor

Meubel dan alat-alat kantor ini harus dapat dipisahkan untuk fungsi-fungsi yang menggunakannya sebagai contohnya untuk fungsi produksi, penjualan, dan lain-lain yang menjadi harga perolehan dari aktiva ini adalah :

- a. Harga beli
- b. Biaya angkut
- c. Pajak yang menjadi tanggungan bagi pembeli

6. Kendaraan

Dalam pembelian kendaraan ini harus dipisahkan untuk masing-masing fungsi yang menggunakannya, maka yang menjadi harga perolehannya adalah :

- a. Harga faktur
- b. Bea balik nama
- c. Biaya angkut

Pengertian Penyusutan Aktiva Tetap

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 16 (2009:16.2), “alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dalam suatu asset selama umur manfaatnya”.

Menurut Hamizar dan M. Nuh dalam buku *Intermediate Accounting* (2009:103), “Penyusutan atau depresiasi adalah perhitungan biaya terhadap pemakaian harta tetap disebuah perusahaan”

Menurut S.R. Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi suatu pengantar* (2008:28), “Penyusutan adalah semua jenis asset tetap (kecuali tanah), yang mengalami penurunan kemampuan untuk memberikan jasa.

Dari beberapa pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa aktiva tetap harus kita susutkan karena suatu aktiva tetap yang mengalami penurunan kemampuan untuk memberikan jasa pada suatu perusahaan dan penyusutan ini akan dilakukan selama aktiva tetap tersebut masih digunakan sesuai dengan masa manfaatnya.

Faktor Yang Mempengaruhi Penyusutan Aktiva Tetap

Penyusutan aktiva tetap ternyata dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah :

1. Harga Perolehan
Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 16 (2009:16.2), “jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau kontruksi atau, jika dapat diterapkan, jumlah yang diatribusikan ke aset pada saat pertama kali diakui sesuai dengan persyaratan tertentu dalam PSAK lain”.
2. Nilai sisa (residu)
Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 16 (2009:16.2), “Nilai Residu adalah jumlah yang diperkirakan akan diperoleh entitas saat ini dari pelepasan aset, setelah dikurangi taksiran biaya pelepasan, jika aset tersebut telah mencapai umur dan kondisi yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya.”
3. Taksiran umur kegunaan
Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 16 (2009:16.2), Umur manfaat (*useful life*) adalah :
 - a. Suatu periode dimana aset diharapkan akan digunakan oleh entitas;
 - b. Jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan akan diperoleh dari aset tersebut oleh entitas.”

Metode Penyusutan Aktiva Tetap

Menurut Hamizar dalam bukunya yang berjudul “Intermediate Accounting” (2009:101) :

1. Metode Garis Lurus
Cirikhas dari metode ini adalah setiap jumlah beban penyusutan dari tahun ke tahun adalah sama atau tetap, sehingga banyak dari perusahaan yang menggunakannya karena sangat mudah diterapkan, namun perlu diperhatikan bahwa dalam menggunakan metode ini ada beberapa faktor yang harus diperhatikan yaitu :
 - a. Kegunaan ekonomis dari aktiva tersebut akan menurun secara proporsional dalam setiap periode atau waktu.
 - b. Jika dalam penggunaan aktiva tersebut terdapat biaya reparasi atau perbaikan, maka biaya reparasi dan pemeliharaan tiap-tiap periode jumlahnya relatif tetap atau tidak terlampau jauh berbeda dari tahun ke tahun.
 - c. Penggunaan aktiva tersebut dalam tiap periode adalah relatif tetap.
Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{HargaPerolehan} - \text{NilaiSisa}}{\text{UmurAktiva}}$$

2. Metode Saldo Menurun dengan Persentase Tunggal (*Declining Balance*)
Perhitungan dengan metode ini selalu didasari dari nilai buku harta tetap yang bersangkutan. Nilai buku dari harta tetap semakin lama semakin kecil. Oleh karena itu

biaya penyusutan dengan metode ini semakin lama juga akan semakin kecil. Penyusutan dengan metode ini dapat digunakan dengan rumus :

$$\begin{aligned} & \text{PENYUSUTAN Per TAHUN :} \\ & = 1 - \sqrt[n]{\text{NR:HP}} \times \text{Nilai Buku} \end{aligned}$$

NR = Nilai Residu
HP = Harga Perolehan

3. Metode Saldo Menurun dengan Dua Kali Garis Lurus (*Double Declining Balance*). Dalam metode ini yang jumlah beban penyusutan dicari dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} & \text{PENYUSUTAN Per TAHUN :} \\ & = 2 \times \text{PERSEN GARIS LURUS} \times \text{NILAI BUKU} \end{aligned}$$

4. semua angka dari umur ekonomis dari harta tetap yang bersangkutan, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{JAT} = \frac{N(N+1)}{2}$$

5. Metode Unit Produksi
Metode unit produksi adalah metode perhitungan penyusutan harta tetap yang didasari pada perkiraan kemampuan produksi barang yang akan dihasilkan selama umur manfaat dari harta tetap yang bersangkutan. Cara perhitungan penyusutan dengan cara ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \text{PENYUSUTAN Per TAHUN :} \\ & = \frac{\text{UNIT PRODUKSI TAHUN ke } n}{\text{TOTAL PRODUKSI}} \times (\text{HARGA PEROLEHAN} - \text{NILAI RESIDU}) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{PENYUSUTAN Per UNIT :} \\ & = \frac{\text{HARGA PEROLEHAN} - \text{NILAI RESIDU}}{\text{TOTAL PRODUKSI}} \times (\text{PRODUKSI TAHUN ke } n) \end{aligned}$$

6. Metode Jam Kerja

Metode jam kerja adalah metode perhitungan penyusutan harta tetap yang didasari pada perkiraan kemampuan harta tetap yang bersangkutan bekerja. Cara perhitungan penyusutan dengan cara ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

<p>PENYUSUTAN Per TAHUN :</p> $= \frac{\text{JAM KERJA TAHUN ke n}}{\text{TOTAL JAM KERJA}} \times (\text{HARGA PEROLEHAN - NILAI RESIDU})$
<p>PENYUSUTAN Per UNIT :</p> $= \frac{\text{HARGA PEROLEHAN - NILAI RESIDU}}{\text{TOTAL JAM KERJA}} \times (\text{JAM KERJA TAHUN ke n})$

Penyajian Aktiva Tetap di Laporan Neraca

Menurut Hamizar, SE. dan Muhammad Nuh, SE. dalam bukunya yang berjudul "Intermediate Accounting" (2009:128) :

Penyajian aktiva tetap didalam neraca harus berpedoman pada PSAK No. 16 butir 73. Aktiva tetap dinyatakan dalam neraca harus dilaporkan sebesar harga perolehannya dan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya.

Pedoman yang bisa kita ambil adalah :

1. Buatlah judul sendiri untuk aktiva tetap, gunakan istilah yang mudah dipahami.
2. Pisahkan antara aktiva tetap yang disusutkan dengan aktiva tetap yang tidak disusutkan.
3. Aktiva yang disusutkan harus dilaporkan berdasarkan harga perolehan dan akumulasi penyusutan.
4. Jika nilai harga perolehan harta tetap dengan nilai bukunya jauh berbeda dengan harga pasar maka harus dijelaskan.
5. Jika aktiva tetap itu terdiri dari beberapa jenis dan unit dapat dibuatkan daftar aktiva tetap yang lebih rinci dalam bentuk catatan atau lampiran dari laporan neraca.
6. Jika aktiva itu telah direvaluasi sebaiknya ditunjukkan nilai awal dan nilai akhir setelah dievaluasi.

PEMBAHASAN

Aktiva Tetap Yang Diakui Oleh PT Adhimix Precast Indonesia

Adapun aktiva tetap yang diakui oleh PT API Plant Cibitung adalah sebagai berikut:

1. *Compression Test* atau *Compression Machine*, yaitu alat yang digunakan untuk mengetahui kuat tekan suatu beton,
2. *Genset*, alat penyuplai listrik,
3. *Batching Plant Control*, pusat pengontrol mesin-mesin dalam proses pencampuran. Pusat kontrol untuk mesin seperti *conveyor* dan *winshaft*, serta pusat kontrol pengaturan komposisi campuran serta penuangan beton segar ke *truckmixer*,
4. *Silo*, tempat penampungan bahan halus seperti semen dan *flyash*,
5. *Sieve Agregate* atau Ayakan Kerikil yaitu suatu alat yang digunakan untuk memisahkan kerikil dengan lumpur dan pasir pada saat pengetesan,
6. Tangki Solar, yaitu sebuah tangki yang digunakan untuk tempat solar sebagai bahan bakar genset,

7. Timbangan adalah alat untuk mengukur berat benda uji beton,
8. *Truck Mixer* (TM), kendaraan pengangkut beton segar untuk mengirimkan pesanan beton ke pelanggan. Biasanya dapat menampung hingga 7m³,
9. *Wheeloader*, kendaraan yang mengangkut material dari *stockyard* ke *conveyor*. Digunakan juga untuk merapikan material,
10. Alat Lab, seperti *cylinder mould*, yaitu cetakan untuk membuat benda uji berbentuk silinder dengan diameter 15 cm dan tinggi 30 cm,
11. *Oven*, yaitu alat yang digunakan untuk menguji pasir.

Cara Perhitungan dan Pencatatan Penyusutan Aktiva tetap di PT Adhimix Precast Indonesia

Perhitungan nilai penyusutan sangat dipengaruhi oleh taksiran masa ekonomis aktiva tersebut. Masa ekonomis tersebut akan mempengaruhi seberapa besar biaya penyusutan yang harus dibebankan kepada plant atas penggunaan aktiva tersebut. Adapun metode yang dapat digunakan untuk menghitung biaya penyusutan yang dibebankan kepada PT Adhimix Precast Indonesia adalah sebagai berikut:

Metode Garis Lurus

Metode garis lurus adalah metode dimana nilai penyusutan yang akan dibebankan sama setiap bulannya. Berikut perhitungan aktiva tetap pada PT Adhimix Precast Indonesia.

$$\text{PENYUSUTAN} = \frac{\text{NILAI PEROLEHAN} - \text{RESIDU}}{\text{UMUR AKTIVA}}$$

- a. Genset (15 Maret 2010)

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan/Bulan} &= \frac{253.846.880 - 0}{8 \times 12} \\ &= 2.644.238 \end{aligned}$$

- b. TM HINO C.14.0904.B.180 (12 April 2004)

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan} &= \frac{512.045.455 - 0}{8} \\ &= 64.005.681. \end{aligned}$$

- c. TM HINO C.14.0305.B.199 (11 Maret 2005)

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan} &= \frac{512.045.455 - 0}{8} \\ &= 64.005.681. \end{aligned}$$

d. TM HINO C.14.0109.B.273 (12 Juli 2009)

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan} &= \frac{605.381.818}{8} - 0 \\ &= 75.672.727 \end{aligned}$$

e. TM HINO TM.10.10.B.304 (21 Mei 2010)

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan/Bulan} &= \frac{797.809.227}{8 \times 12} - 0 \\ &= 5.540.342 \end{aligned}$$

f. WHEEL LOADER (23 Juni 2010)

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan/Bulan} &= \frac{613.661.750}{8 \times 12} - 0 \\ &= 4.261.540 \end{aligned}$$

Cara Pencatatan Penyusutan Aktiva Tetap di PT Adhimix Precast Indonesia

Berikut ini adalah pencatatan penyusutan aktiva tetap pada PT Adhimix Precast Indonesia

Tabel.1.
Pencatatan Penyusutan Peralatan Produksi pada
PT Adhimix Precast Indonesia Tahun 2010.

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
31 Desember 2010	Biaya Penyusutan (51216)	26.442.380	
	Akumulasi Penyusutan Mesin (12423)		26.442.380
	(Genset (15 Maret 2010))		
31 Desember 2010	Biaya Penyusutan (51216)	64.005.681	
	Akumulasi Penyusutan Mesin (12423)		64.005.681
	(TM HINO (12 April 2004))		

31 Desember 2010	BiayaPenyusutan (51216)	64.005.681	
	AkumulasiPenyusutanMesin (12423)		64.005.681
	(TM HINO (11 Maret 2005))		
31 Desember 2010	BiayaPenyusutan (51216)	75.672.727	
	AkumulasiPenyusutanMesin (12423)		75.672.727
	(TM HINO (12 Juli 2009))		
31 Desember 2010	BiayaPenyusutan (51216)	44.322.736	
	AkumulasiPenyusutanMesin (12423)		44.322.736
	(TM HINO (21 Mei 2010))		
31 Desember 2010	BiayaPenyusutan (51216)	29.830.780	
	AkumulasiPenyusutanMesin (12423)		29.830.780
	(WHEEL LOADER (23 Juni 2010))		

PT ADHIMIX PRECAST INDONESIA
NERACA
Per : Desember 2010



Plant : C010-PLANT CIBITUNG

No	AKTIVA	Per Desember 2010	Per Nopember 2010	Per Akhir Desember 2009	No	PASIVA	Per Desember 2010	Per Nopember 2010	Per Akhir Desember 2009
10000	AKTIVA				20000	KEWAJIBAN			
11000	AKTIVA LANCAR				21000	KEWAJIBAN LANCAR			
11100	KAS DAN SETARA KAS	27.129.714	27.558.799	13.819.658	21100	HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN	-	-	-
11200	INVESTASI SEMESTARA	-	-	-	21200	HUTANG SEWA GUNA USAHA	8.514.085.753	8.543.113.448	3.898.043.331
11300	PUTRANO USAHA	19.817.059.777	21.490.023.996	25.847.923.323	21300	HUTANG URAHA	-	-	1.170.635.687
11400	PUTRANO USAHA BELUM DIBUKTAKAN	3.340.178.990	2.687.481.377	2.490.422.128	21400	HUTANG PAJAK	106.327.487	85.787.087	495.330.375
11500	PUTRANO LAIN-LAIN	-	-	81.692.418		DEBIAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR	18.584.059	78.744.667	-
11600	PERSEDIAAN	790.223.844	543.876.432	812.641.401	21600	LIANG MULA dan PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	-	50.000.000	-
11700	LIANG MULA DAN JAMINAN	-	-	1.808.412	21700	HUTANG KERJA SAMA OPERASI - KSO	6.610.271.244	6.032.440.472	11.369.841.309
11800	BIAYA DIBAYAR DIMUKA	-	-	-	21800	HUTANG LANCAR LAINNYA	-	-	-
11900	AKTIVA LANCAR TRANSITORIA	-	-	-	21900	KEWAJIBAN TRANSITORIA	-	-	-
	TOTAL AKTIVA LANCAR	25.974.594.285	24.148.732.544	29.247.596.038		TOTAL KEWAJIBAN LANCAR	15.249.468.404	15.400.071.594	28.939.120.107
12000	AKTIVA TIDAK LANCAR				22000	KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
12100	AKTIVA PAJAK TANGGULANGAN	-	-	-	22100	KEWAJIBAN PAJAK TANGGULANGAN	-	-	-
12200	PILTANG HURUBAN ISTIMEWA	-	-	-	22200	HUTANG BANK	-	-	-
12300	INVESTASI LANGKA PANJANG	-	-	-	22300	HUTANG HURUBAN ISTIMEWA	-	-	-
12400	AKTIVA TETAP	2.435.197.032	2.396.966.039	2.579.508.793	22400	HUTANG DANA PENSIUN	-	-	-
12500	AKTIVA TAK BERWALID	-	-	-	22500	KEWAJIBAN DEDIKEMESI	-	-	-
12600	AKTIVA KSO	-	-	-	22600	HUTANG JAMINAN	-	-	-
12700	AKTIVA LAIN-LAIN	-	-	-	22800	KEWAJIBAN TIDAK LANCAR LAINNYA	-	-	-
	TOTAL AKTIVA TIDAK LANCAR	2.435.197.032	2.396.966.039	2.579.508.793		TOTAL KEWAJIBAN	15.249.468.404	15.400.071.594	28.939.120.107
					30000	EKUITAS			
					31000	MODAL SAHAM	4.820.525.191	4.820.525.191	4.820.525.191
					31100	MODAL SAHAM	4.820.525.191	4.820.525.191	4.820.525.191
						TOTAL MODAL SAHAM	-	-	-
					32000	TAMBAHAN MODAL DISETOR	-	-	-
					32100	TAMBAHAN MODAL DISETOR	-	-	-
						TOTAL TAMBAHAN MODAL DISETOR	-	-	-

Gambar .1.
Penyajian Aktiva Tetap Dalam Neraca di PT Adhix Precast Indonesia

KESIMPULAN

adalah sebagai berikut :

1. Aktiva tetap yang diakui oleh PT Adhimix Precast Indonesia adalah mesin tes, genset, batching plant controll, silo, ayakan kerikil, tangki solar, timbangan, truck mixer, wheeloder, alat laboratorium dan oven.
2. Perhitungan penyusutan yang dilakukan oleh PT Adhimix Precast Indonesia telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan perpajakan Indonesia yaitu dengan menggunakan metode garis lurus.
3. Setelah melihat aktiva tetap yang ditampilkan dalam neraca ternyata bangunan, komputer, printer, lemari file, meja, kursi, telepon dan mesin fax tidak diakui sebagai aktiva tetap, padahal umur masa lebih dari satu tahun.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan adalah :

1. PT Adhimix Precast Indonesia harus mengikuti pencatatan seperti yang telah diatur oleh IAI dalam PSAK.
2. Sebaiknya PT Adhimix Precast Indonesia mengakui bangunan, komputer, printer, lemari file, meja, kursi, telepon dan mesin fax sebagai aktiva tetap karena mempunyai umur masa lebih dari satu tahun.

Daftar Pustaka

Hamizar, dkk. *Intermediate Accounting*, Penerbit fajar, Jakarta, 2009.

Horngren T dkk, Charles. *Akuntansi*, Edisi Ke 6, Indeks, Jakarta, 2006.

Ikatan Akuntan Indonesia, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16, 2009.

Munandar, Muhammad. *Pokok-Pokok Intermediate Accounting*, EdisiKe.6,Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2006.

Soemarso, S.R.*Akuntansi Suatu Pengantar*,Edisi 5 Cetakan ke 4, Salemba Empat, Jakarta, 2008.

Wibowo,dkk. *Akuntansi Keuangan Dasar I*, Edisi ke 3, Cikal sakti, Jakarta, 2008.